



**PENGARUH PERSEPSI, TINGKAT RELIGIUSITAS
DAN DISPOSIBLE INCOME TERHADAP MINAT
DOSEN IAIN PADANGSIDIMPUAN MENJADI
NASABAH DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**AHMAD AFANDI
NIM. 16 401 00001**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2020**



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH PERSEPSI, TINGKAT *RELIGIUSITAS* DAN
DISPOSIBLE INCOME TERHADAP MINAT DOSEN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

AHMAD AFANDI
NIM. 16 401 00001

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2020**



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH PERSEPSI, TINGKAT *RELIGIUSITAS* DAN
DISPOSIBLE INCOME TERHADAP MINAT DOSEN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

AHMAD AFANDI
NIM 16 401 00001

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116201101 2 003

Ja'far Nasution, Lc., MEI

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2020**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Ahmad Afandi**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 02 Januari 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ahmad Afandi** yang berjudul "**Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Dosen Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116201101 2 003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc., MEI



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AHMAD AFANDI

NIM : 16 401 00001

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi, Tingkat *Religiusitas* dan *Disposable Income* Terhadap Minat Dosen Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Januari 2020

Ditandatangani dan dibuat Pernyataan,


AHMAD AFANDI
NIM. 16 401 00001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AHMAD AFANDI
NIM : 16 401 00001
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Dosen Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 02 Januari 2020
Yang menyatakan,


AHMAD AFANDI
NIM. 16 401 00001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ahmad Afandi
NIM : 16 401 00001
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Tingkat *Religiusitas* dan *Disposable Income* Terhadap Minat Dosen Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 20 Februari 2020
Pukul : 13.30 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 71,5 (B)
IPK : 3,78
Predikat : Pujian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN


JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERSEPSI, TINGKAT *RELIGIUSITAS*
DAN *DISPOSIBLE INCOME* TERHADAP MINAT
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN MENJADI NASABAH DI
BANK SYARIAH
NAMA : AHMAD AFANDI
NIM : 16 401 00001

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 03 Maret 2020

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Dosen Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution Lc. MEI., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Parjikin serta Ibunda tercinta Rumina dan beserta saudara-saudari peneliti yaitu Sartina, Sartiya, Minastri A.Md.Kom., Sri Astuti S.Pd., serta adik tersayang Julianto yang selalu memberikan motivasi dan memanjatkan doa- doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi

mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas mereka dengan surga-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Gunawan Radsanjani Nasution, Yenni Anggina, Adinda Maharani, Khoiriyah Siregar, Purnama Sri Dewi, Yulitha Maharani, Ani Munthe, Siti Kholilah, Rina Ritonga, Iin Regiani, Irfan Syaputera, Riandry Syakir Alfadilah Nasution dan teman lainnya yang telah memberikan semangat dan telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016, khususnya Perbankan Syariah 1 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Kepada teman-teman Forum Bahasa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FORSABI) IAIN Padangsidimpuan yang telah mengajari peneliti dalam berproses terkhusus kepada Hasnan Habib Harahap, Nur Ayshah, Dia Purnama Sari, Mujahidun Hafizni Pane, Nisa Khonitati, Ahmad Rifai, Ihsan Mulia, Yuli Rahma Dani, Rahma Sari, Refma Hayana, Afifah Khairani, dan seluruh teman lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
10. Kepada teman-teman komunitas GenBI terkhusus kepada Hartinur Cendana S S.E., Hanna Soraya Pulungan S.E., Iis Aprianti, Prima Auliansyah Siregar S.E., Dwi Purwanto, Rinaldi Syaputra Rambe S.E., dan Elisa Dwi Putri S.E., yang selalu eksis dalam membantu peneliti.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Januari 2020
Peneliti,

AHMAD AFANDI
NIM. 16 401 00001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..’	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof

ي	Ya	Y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah danya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : Ahmad Afandi
NIM : 16 401 00001
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi, Tingkat *Religiusitas* dan *Disposable Income* Terhadap Minat Dosen Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah**

Berdasarkan pengamatan peneliti di lingkungan IAIN Padangsidempuan menunjukkan bahwa dosen belum keseluruhan menggunakan jasa Perbankan Syariah. Ada beberapa faktor salah satunya gaji dosen PNS yang mereka terima setiap bulannya masih menggunakan jasa Perbankan Konvensional, sedangkan dosen NON PNS masih di bayarkan setiap bulannya melalui bendahara umum IAIN Padangsidempuan dan sebagian dosen masih banyak yang berpendapat bahwa Perbankan Syariah sama dengan Perbankan Konvensional. Maka penelitian ini menggunakan persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* sebagai variabel independen dan minat menjadi nasabah sebagai variabel dependen dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Penelitian ini didukung oleh teori para ahli yang mengatakan minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Persepsi merupakan gambaran tentang suatu objek yang menjadi fokus permasalahan yang sedang dihadapi. *Religiusitas* didefinisikan sebagai sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakini. Sementara *disposable income* adalah jumlah yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan metode *convenience sampling* dan berdasarkan rumus *slovin* ditentukan jumlah sampel 64 orang. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F) menggunakan bantuan metode SPSS versi 22 sebagai alat hitung.

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh persepsi terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di Bank Syariah. Ada pengaruh tingkat *religiusitas* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di Bank Syariah. tidak ada pengaruh *disposable income* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di Bank Syariah. Sementara hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di Bank Syariah.

Kata Kunci: Persepsi, Tingkat *Religiusitas*, *Disposable Income*, Minat.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Defenisi Operasional Variabel.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	14
1. Perbankan Syariah.....	14
a. Pengertian Bank Syariah.....	14
b. Produk-Produk Bank Syariah	15
2. Minat	20
a. Pengertian Minat.....	20
b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timbulnya Minat	21
c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat	22
3. Persepsi	23
a. Pengertian Persepsi	23
b. Unsur-Unsur Persepsi	24
4. <i>Religiusitas</i>	24
a. Pengertian <i>Religiusitas</i>	24
b. Dimensi <i>Religiusitas</i>	25
5. <i>Disposable Income</i>	28
a. Pengertian <i>Disposable Income</i>	28
b. Fungsi Konsumsi	28
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Angket	40
2. Dokumentasi.....	41
3. <i>Interview</i> (Wawancara)	41
F. Teknik Analisis Data	42
1. Analisis Deskriptif.....	42
2. Uji Instrumen.....	42
a. Uji Validitas.....	42
b. Uji Reliabilitas.....	43
3. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Normalitas	44
b. Uji Multikolonieritas	44
c. Uji Autokolerasi	45
d. Uji Heteroskedastisitas	46
4. Analisis Regresi Linear Berganda	47
5. Uji Hipotesis	48
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	49
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan... ..	51
1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.	51
2. Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan... ..	55
3. Tujuan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan..	55
4. Lambang Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.....	56
5. Struktur Pimpinan IAIN Padangsidempuan.....	57
B. Karakteristik Responden... ..	58
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	59
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	59
C. Analisis Deskriptif... ..	60
D. Uji Instrumen	61
1. Uji Validitas	61
2. Uji Reliabilitas.....	63
D. Uji Asumsi Klasik.....	64
1. Uji Normalitas	64
2. Uji Multikolonieritas	65
3. Uji Autokolerasi	66
4. Uji Heteroskedastisitas	67
E. Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
F. Uji Hipotesis.....	70

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	71
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	73
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
H. Keterbatasan Penelitian.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Perkembangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.....	2
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel III.1	: Populasi Penelitian Dosen IAIN Padangsidimpuan..	39
Tabel III.2	: Pengukuran Skala Likert.....	40
Tabel III.3	: Kisi-Kisi Angket Persepsi (X_1).....	40
Tabel III.4	: Kisi-Kisi Angket Tingkat <i>Religiusitas</i> (X_2).....	41
Tabel III.5	: Kisi-Kisi Angket Minat Menjadi Nasabah (Y).....	41
Tabel III.6	: Kriteria Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kolerasi	49
Tabel IV.1	: Tokoh-Tokoh Yang Pernah Memimpin IAIN Padangsidimpuan	57
Tabel IV.2	: Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel IV.3	: Data Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	59
Tabel IV.4	: Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	60
Tabel IV.5	: Hasil Uji Validitas Persepsi.....	62
Tabel IV.6	: Hasil Uji Validitas Tingkat <i>Religiusitas</i>	62
Tabel IV.7	: Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah.....	63
Tabel IV.8	: Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel IV.9	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel IV.10	: Hasil Uji Autokolerasi.....	67
Tabel IV.11	: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel IV.12	: Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	70
Tabel IV.13	: Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	71
Tabel IV.14	: Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pikir..	34
Gambar IV.1	: Lambang IAIN Padangsidimpuan.....	56
Gambar IV.2	: Hasil Uji Normalitas..	64
Gambar IV.3	: Hasil Uji Heteroskedastisitas..	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Validasi.
- Lampiran 2 : Angket Penelitian.
- Lampiran 3 : Dokumentasi Pengisian Angket.
- Lampiran 4 : Penunjukan Pembimbing Skripsi.
- Lampiran 5 : Mohon Izin Riset.
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian.
- Lampiran 7 : Data SDM IAIN Padangsidempuan.
- Lampiran 8 : Tabulasi Angket Persepsi (X_1).
- Lampiran 9 : Tabulasi Angket Tingkat *Religiusitas* (X_2).
- Lampiran 10 : Tabulasi *Disposable Income* (X_3).
- Lampiran 11 : Tabulasi Angket Minat Menjadi Nasabah (Y).
- Lampiran 12 : Hasil Output SPSS Versi 22.
- Lampiran 13 : Tabel r Statistik.
- Lampiran 14 : Tabel Durbin-Watson.
- Lampiran 15 : Tabel Distribusi t.
- Lampiran 16 : Tabel F Statistik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak orang yang beranggapan bahwa agama Islam hanya mengajarkan tentang ritual saja. Tetapi Islam tidak mengkaji tentang ritual saja, karena Islam merupakan agama universal. Segala permasalahan yang dibahas menyeluruh pada sendi kehidupan, baik tentang ibadah, syariah, maupun akhlak. Pembahasan dalam Islam meliputi semua aspek dalam kehidupan manusia. Namun manusia itulah yang kurang memperhatikan dan kurang memperhatikan dan kurang mendalami inti sari dari Al-Qur'an dan As-Sunah.¹

Keberadaan perbankan syariah tidak terlepas sistem perbankan Indonesia secara umum. Perbankan syariah mulai dikenal pada tahun 1992 setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 yang memungkinkan bank konvensional menjalankan kegiatan operasionalnya. Berdasarkan prinsip syariah. Secara perlahan, bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan berlandaskan pada syariat Islam. Namun demikian, perbankan syariah belum mendapatkan landasan hukum yang kuat untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah. Maka pada tahun 2008, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Setelah dikeluarkan Undang-Undang tersebut bank syariah telah didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 3.

No. 10 Tahun 1998 memperoleh dasar hukum yang khusus dan lebih kuat serta lebih tegas.²

Setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, perbankan syariah mulai berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir dibandingkan perbankan konvensional. Untuk mengetahui perkembangan bank konvensional dan bank syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014 - 2018

Tahun	Bank Konvensional			Bank Syariah			
	Bank Umum	Bank Perkreditan Rakyat	Jumlah Bank	Bank Umum Syariah	Unit Usaha Syariah	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Jumlah Bank
2014	119	1.643	1.762	12	22	163	197
2015	118	1.636	1.757	12	22	163	197
2016	116	1.633	1.749	13	22	166	201
2017	115	1.619	1.734	13	21	167	201
2018	115	1.597	1.712	14	20	167	201

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan perbankan konvensional pada periode tahun 2014 sebanyak 1.762 bank, kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0.28%, tahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar 0,45%, pada tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar 0,86%, dan pada tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 1,28%. Sedangkan perkembangan perbankan syariah pada periode tahun 2014-2015 sebanyak 201 bank, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,99% sampai tahun 2018.

Melihat perkembangan perbankan syariah mulai berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Seharusnya makin banyak yang

² Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 32.

menggunakan bank syariah. Kita tahu bahwa, sebagian besar penduduk Indonesia memeluk agama Islam dimana jumlah penduduk Islam mencapai 207.176.162 jiwa dengan presentase (87,21%).³ Ini menjadi kesempatan pada bank syariah untuk berkembang dengan baik.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat dari semakin beragamnya produk-produk perbankan syariah yang mampu membuat konsumen tertarik untuk memakai jasa perbankan syariah seperti pada produk penghimpunan dana yang akan diturunkan lagi menjadi produk tabungan, giro dan deposito. Kita tahu bahwa awalnya perbankan syariah hanya dikenal oleh sebagian kecil masyarakat akan tetapi dengan terus berkembangnya perbankan syariah sekarang sudah banyak masyarakat dipelosok desa yang sudah mengenal perbankan syariah.⁴

Di awal kemunculan perbankan syariah masih sering mendapat tuduhan yang menyamakan antara bank syariah dan bank konvensional, hanya dibedakan oleh istilah bagi hasil saja. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang keunggulan-keunggulan produk bank syariah. Padahal produk bank syariah menjadi produk yang berlandaskan pada Islam, karena setiap produk telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan oleh salah satu dosen IAIN Padangsidimpuan menyatakan bahwa hanya sebagian kecil dosen yang

³ Kemenag.go.id diakses 11 Juni 2019, Pukul 20.23 WIB.

⁴ Ayu Andriani, *Pengaruh Persepsi dan Religiusita Santri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al- Falah Mojo Kediri)*, (Tulung Agung: IAIN Tulung Agung, 2015), hlm. 2.

sudah memiliki rekening tabungan dan menjadi nasabah pembiayaan di bank syariah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mereka tidak atau belum menjadi nasabah bank syariah salah satunya gaji dosen PNS yang mereka dapat setiap bulannya masih menggunakan jasa perbankan konvensional. Sedangkan dosen NON PNS masih di bayarkan setiap bulannya melalui bendahara umum IAIN Padangsidimpuan. Sehingga mereka malas dan merasa tidak praktis jika harus membuka rekening baru. Selain itu kesulitan akses menjangkau, sudah lama menggunakan bank konvensional dan sebagian dosen masih banyak yang berpendapat bahwa perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional.⁵

Dari hasil wawancara diatas masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah ini adalah bagaimana perusahaan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Untuk memajukan sistem perbankan syariah dan menumbuhkan minat dalam setiap individu sehingga tertarik untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Menurut Zakiah Darajat minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan suatu hal yang berharga bagi orang lain.⁶ Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuai dengan kebutuhan. Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu, ia akan berusaha lebih keras untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya atau dengan kata lain dengan adanya minat dalam diri seseorang, maka ia akan termotivasi untuk mendapatkan sesuatu itu sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

⁵ Ricka Handayani, dosen IAIN Padangsidimpuan, wawancara tanggal 25 April 2019 di Padangsidimpuan.

⁶ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 133.

Perbankan syariah dituntut agar dapat lebih meningkatkan sosialisasinya juga diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Karena pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar pemasaran sesuai sasaran maka pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok atau komunitas, usia, pekerjaan, gaya hidup dan lain-lain.⁷ Selain faktor tersebut perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh persepsi yang konsumen miliki.

Persepsi adalah anggapan langsung atas sesuatu.⁸ Persepsi atau pandangan seseorang terhadap sesuatu dihasilkan dari informasi yang mereka dapatkan, hasil informasi tersebut dipahami selanjutnya konsumen akan menarik kesimpulan sehingga menciptakan sebuah penilaian terhadap sesuatu. Sampai saat ini masih banyak persepsi yang berbeda yang dikemukakan oleh masyarakat dan akademisi terhadap bank syariah. Sehingga hal ini menjadi tantangan pihak perbankan untuk menyamakan persepsi masyarakat sehingga menimbulkan kesamaan persepsi yang positif terhadap keberadaan perbankan syariah.

Dalam kehidupan sehari-hari perilaku konsumen berbeda-beda dalam Islam perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT. Islam telah mengatur segenap perilaku manusia dalam memenuhi

⁷ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 45.

⁸ Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darmansyah Hadad, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 326.

kebutuhan hidupnya dengan tidak menyimpang dari ajaran agama Islam.⁹ Sehingga setiap manusia harus mampu memutuskan pilihan yang akan diambil tersebut sesuai dengan kebutuhannya dan keinginannya dan tentunya tidak menyimpang dari ketentuan agama.

Selain faktor-faktor yang berpengaruh dalam membentuk perilaku konsumen yang telah disebutkan tadi, *religiusitas* juga merupakan faktor pembentuk perilaku konsumen. Dalam Islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dengan Allah SWT, konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya kehidupan selamat baik di dunia maupun diakhirat.

Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama.¹⁰ *Religiusitas* seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi dengan kegiatan yang tampak dan terjadi pada diri seseorang. Berdasarkan sikap ini maka manusia melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah Tuhannya dengan tujuan mendapat keridhaan-Nya.

Selain membahas faktor-faktor perilaku konsumen, peneliti juga membahas faktor yang mempengaruhi konsumsi. Diantaranya Keynes menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan disposable.

⁹ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2007), hlm. 167.

¹⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 257.

Pendapatan disposable adalah pendapatan yang siap untuk dibelanjakan. Pendapatan disposable yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi.¹¹ Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi. *Disposable income* yang ada pada dasarnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran konsumsi dan sebagian lain digunakan untuk menabung.

Dari teori Keynes tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara tidak langsung faktor pendapatan sangat berpengaruh dengan konsumsi dan tingkat tabungan seseorang. Berkonsumsi dalam islam haruslah menggunakan prinsip kesederhanaan, maksudnya dalam mengonsumsi hendaknya menghindari sikap berlebihan (*israf*), karena sikap ini sangat dibenci oleh Allah SWT. Demikian juga menjauhi sifat mubazir. Sifat mubazir merupakan sifat yang di benci Allah SWT sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Isra ayat 27:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۗ

كُفُورًا

Artinya : “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya” (Q. S Al Isra : 27).

Oleh karena itu, dalam Islam kepuasan konsumsi bergantung pada nilai-nilai agama yang dia terapkan pada rutinitas kegiatannya, tercermin pada alokasi uang yang ia belanjakan. Dengan demikian, jika dia menjalankan ajaran

¹¹ Case E Carl dan Fair C Ray, *Case Fair : Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 31.

agama dengan baik, dia akan menghindari israf, karena israf merupakan sikap boros yang dengan sadar dilakukan hanya untuk memenuhi tuntutan nafsu belaka.¹² Dosen IAIN Padangsidempuan seharusnya memiliki perilaku yang positif terhadap perbankan syariah, artinya mereka seharusnya cenderung lebih memilih menggunakan jasa perbankan konvensional.

Alasan peneliti memilih dosen IAIN Padangsidempuan sebagai responden penelitian karena IAIN Padangsidempuan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang belandaskan pada nilai-nilai keislaman, sehingga dalam proses pembelajarannya banyak dimuati pendidikan keislaman, yaitu Al-Qur'an, hadist, memasukkan nilai-nilai keislaman ke materi perkuliahan dan lain-lain. Berhubung peneliti juga mahasiswa IAIN Padangsidempuan, peneliti melihat bahwa selain dalam sistem pembelajaran, IAIN Padangsidempuan juga menerapkan nilai-nilai Islam di bidang ekonomi yaitu dengan mempercayakan kegiatan ekonominya kepada salah satu bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM).

Kegiatan ekonomi diantaranya pembayaran uang kuliah, uang makan asrama Mahad Al-Jamiah, pembukaan tabungan untuk mahasiswa yang mendapatkan beasiswa seperti Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi (BIDIK MISI), Beasiswa Prestasi, Beasiswa Tahfiz Quran dan Beasiswa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Dengan begitu pihak IAIN Padangsidempuan dengan tidak langsung mendorong para civitas akademiknya untuk dapat berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu civitas

¹² Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2006), hlm. 8.

akademiknya yaitu dosen IAIN Padangsidempuan yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan data di atas, penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh persepsi, tingkat *religiusitas* pada diri dosen dan *disposable income* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah. Adapun judul penelitian ini adalah **PENGARUH PERSEPSI, TINGKAT *RELIGIUSITAS* DAN *DISPOSIBLE INCOME* TERHADAP MINAT DOSEN IAIN PADANGSIDIMPUAN MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dosen IAIN Padangsidempuan belum keseluruhan menggunakan bank syariah.
2. Belum berminatnya dosen menjadi nasabah bank syariah.
3. *Disposable income* sebagian dosen tidak digunakan untuk menabung.
4. Gaji dosen PNS yang mereka dapat setiap bulannya masih menggunakan jasa perbankan konvensional.
5. Sudah lama menggunakan bank konvensional dan berpendapat bahwa perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel

terikat (Y). Adapun variabel bebasnya adalah persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income*, sedangkan variabel terikat adalah minat menjadi nasabah.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independence Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya, biasanya dinotasikan dengan simbol Y.¹³

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	(Y) Minat Menjadi Nasabah	Suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. ¹⁴	1. Dorongan dari diri sendiri 2. Motif sosial 3. Faktor emosional	Ordinal
2.	(X ₁) Persepsi	Proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan	1. Pengamatan 2. Pandangan 3. Pendapat	Ordinal

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 48.

¹⁴ Abdul Rahman dan Muhbin, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

		masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. ¹⁵		
3.	(X ₂) <i>Religiusitas</i>	Kepercayaan kepada Tuhan disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini ditetapkan oleh Allah. ¹⁶	1. Keyakinan 2. Praktik Agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan Agama 5. Konsekuensi	Ordinal
4.	(X ₃) <i>Disposable Income</i>	Jumlah yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga. ¹⁷	1. Pendapatan 2. Sisa pengeluaran	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat *religiusitas* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh *disposable income* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah?

¹⁵ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 179.

¹⁶ Atik Masruroh, *Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2015), hlm.45.

¹⁷ Case E Carl dan Fair C Ray, *Case Fair, Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm.31.

4. Apakah terdapat pengaruh persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menjadi nasabah di bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menjadi nasabah di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *religiusitas* terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menjadi nasabah di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *disposable income* terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menjadi nasabah di bank syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menjadi nasabah di bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penambah pengetahuan serta dapat juga menjadi media aplikasi teori-teori yang diperoleh semasa diperkuliahan. Manfaat lain yang peneliti dapatkan adalah mengetahui teori mengenai pengetahuan tentang persepsi, tingkat *religiusitas*, *disposable income*, dan minat menjadi nasabah. Istilah pepatah mengatakan “Sekali merengkuh dayung, dua tiga pulau terlampaui”. Hal ini dibuktikan dengan selain

ilmu peneliti bertambah mengenai variabel penelitian, keuntungan lainnya adalah kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan sarjana juga akan selesai.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian berikutnya, yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.

3. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga keuangan khususnya bank syariah sebagai sumber referensi dan informasi bagaimana membuat strategi pemasaran yang baik kedepannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama atau kearah yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan penelitian terdiri dari bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya.

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang skripsi tersebut dibuat dan alasan-alasan yang menjadi pedoman. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang dibuat dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa

saja yang ada dilatar belakang. Batasan penelitian dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya perumusan masalah dan tujuan penelitian serta variabel penelitian yang jelas satu persatu dan mengambil poin inti agar dapat dipahami pada pembahasan selanjutnya.

BAB II Landasan Teori menjelaskan mengenai landasan teori mengenai variabel-variabel yang dicantumkan dalam penelitian seperti definisi bank syariah, minat menjadi nasabah, persepsi, *religiusitas*, dan *disposable income*. Teori dan pembahasan yang berkaitan demi mendukung hasil penelitian tersebut. Pada bagian ini dijelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan variabel penelitian. Hipotesis atau hasil sementara yang disimpulkan juga ada, untuk menjelaskan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan riset kelapangan.

BAB III Metodologi Penelitian menjelaskan mengenai dimanakah lokasi dan waktu yang dilakukan oleh peneliti. Serta bagaimana peneliti mengambil data, apakah melalui kuisisioner, dokumen atau wawancara dalam penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan teknis analisis data apa saja yang digunakan oleh peneliti seperti analisis deskriptif, uji instrumen yang terdiri dari uji *validitas*, uji *reliabilitas*. Selain itu ada juga uji asumsi klasik yang terdiri dari uji *normalitas*, *multikolinearitas*, uji *heteroskedastisitas*. Analisis linier berganda dalam melakukan penelitian serta alasan mengapa analisis data tersebut yang di gunakan dalam penelitian ini. Ditambah dengan uji *hipotesis* yang terdiri dari uji *t*, uji *F*, uji *R Square*.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan analisa pembahasan dan hasil penelitian yang mencakup tentang pengaruh persepsi,

tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah.

BAB V Penutup menjelaskan mengenai kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat jelas dan padat yang mencakup seluruh poin-poin intinya. Kemudian dilanjutkan pengisian saran-saran yang diharapkan dapat pemacu lebih baik lagi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam saran yang dicantumkan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Kata syariah adalah kata bahasa Arab yang secara harfiahnya berarti jalan yang ditempuh atau garis yang mestinya dilalui. Sementara menurut ekonomi Islam, syariah adalah hukum agama yang berasal dari Al-Quran dan Sunnah.¹ Secara terminologi, definisi syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah, atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung dengan Allah dan manusia.²

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan syariah prinsip-prinsip Islam serta tata-cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-quran dan Hadist.³ Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT yang tercantum dalam Q.S. Al-Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ أَوْ ضِعْفًا
مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

¹ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 240.

² Adiwarmam Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 7.

³ Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'I Antoni, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 1.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”(Q.S. Al-Imran: 130).

Adapun pelarangan riba juga disebutkan dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Al Bukhari, Muslim, Ahmad dan Abu Daud serta At Tirmidzi dari Jabir bin Abdullah bahwa Rasulullah SAW bersabda:

“Allah SWT melaknat pemakan riba yang memberi makannya, saksi-saksinya dan penulisnya”

Sesuai dengan suruhan dan larangan itu maka yang di jauhi adalah praktek-prektek yang mengandung unsur riba. Sedangkan dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata-cara bermuamalat secara Islam. Dalam tata-cara bermuamalat itu diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

b. Produk-Produk Bank Syariah

Sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya dengan bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga belinya. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam hal memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Berikut ini jenis-jenis produk bank syariah yang ditawarkan adalah sebagai berikut:⁴

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 189.

1. Penghimpunan (Simpanan)

a) *Al-Wadia'ah* (simpanan)

Al-Wadi'ah merupakan titipan atau simpanan pada bank syariah. Prinsip *Al-wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. Penerima simpanan disebut *yad al-amanah* yang artinya tangan amanah. Si penyimpan tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.

Akan tetapi, dewasa ini agar uang yang dititipkan tidak menganggur begitu saja, oleh si penyimpan uang titipan tersebut (bank syariah) digunakan untuk kegiatan perekonomian. Tentu saja penggunaan uang titipan harus terlebih dulu meminta izin kepada si pemilik uang dan dengan catatan si pengguna uang menjamin akan mengembalikan uang tersebut secara utuh. Dengan demikian prinsip *yad al-amanah* (tangan amanah) menjadi *yad adh- amanah* (tangan penanggung). Mengacu pada prinsip *yad adh- dhamanah* bank sebagai penerima dana dapat memanfaatkan dana titipan seperti simpanan giro, tabungan dan deposito berjangka untuk dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat dan kepentingan Negara. Namun yang terpenting

dalam hal ini si penyimpan bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang menimpa uang tersebut.

b) *Al-Musyarakah*

Al-Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau mal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama-sama sesuai dengan kesepakatan.⁵

c) *Al- Mudharabah*

Al-Mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelolah yang bertanggung jawab. Dalam praktiknya *mudharabah* terbagi dalam dua jenis, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyah*. Pengertian *mudharabah mutlaqah* merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihal lain yang cakupannya luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Sedangkan *mudharabah muqayyah* merupakan kebalikan dari

⁵ *Ibid*, hlm. 190-193.

mudharabah muthlaqah dimana pihak lain dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.

2. Penyaluran

a) *Bai' Al-murabahah*

Bai' Al-murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.

b) *Bai' As-salam*

Bai' As-salam adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayarannya dilakukan dimuka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dahulu jenis, kualitas, jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.⁶

c) *Bai' Al-istishna*

Bai' al-istishna' adalah bentuk khusus dari akad *bai' as-salam*, oleh karena itu, ketentuan dalam *bai' al-istishna'* mengikuti ketentuan dan aturan *bai' as-salam*. Pengertian *bai' al-istishna'* adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem

⁶ *Ibid*, hlm. 194-195.

pembayaran dapat dilakukan dimuka atau secara angsuran perbulan atau dibelakang.

d) *Al-Ijarah (leasing)*

Al-Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

3. Jasa

a) *Al-Wakalah*

Wakalah atau *wakilah* artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh pemberi mandat.⁷

b) *Al-Kafalah*

Pengertian *Al-Kafalah* adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.

c) *Al-Hawalah*

Al-Hawalah merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau

⁷ *Ibid*, hlm.198-199.

dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau *factoring*.

d) *Ar-Rahn*

Ar-Rahn adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.⁸

2. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Abdul rahman Saleh minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atas situasi menjadi objek dari minat tersebut disertai perasaan orang.⁹ Menurut Komaruddin minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat beli merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen. Ada beberapa tahap dalam proses pengambilan keputusan untuk membeli yang umumnya dilakukan oleh seseorang yaitu pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen.¹⁰

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang

⁸ *Ibid*, hlm. 199-200.

⁹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 263.

¹⁰ Komaruddin, *Kamus Perbankan*, (Jakarta, Grafindo, 1998), hlm. 94.

mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Crow dan Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan dalam diri individu, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosional.¹¹

3. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Dalam buku keorganisasian oleh Manahan P. Tampubolon, persepsi didefinisikan sebagai gambaran tentang suatu objek yang menjadi fokus permasalahan yang sedang dihadapi.¹² Menurut Nugroho J Setiadi persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana pengertian sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan.¹³

Sedangkan menurut Bimo Walgito persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan merupakan suatu

¹¹Abdul Rahman dan Muhib Abdul, *Op. Cit.*, hlm. 264.

¹² Manahan P. Tampubolon, *Perilaku Keorganisasian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 63.

¹³ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 88.

proses yang diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Namun proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf, dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.¹⁴

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan sebuah proses dimana individu dapat menafsirkan stimulus yang ada di dalam otak, sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur dan menafsirkan stimulus ke dalam gambar yang berarti dan masuk akal mengenai dunia.

b. Unsur-Unsur Persepsi

Adapun unsur-unsur persepsi sebagai berikut:

1. Pengamatan adalah suatu fungsi pengenalan dimana seseorang menghayati objek yang nyata dengan jalan kontak langsung terhadap sistem.
2. Pandangan adalah suatu proses dimana menghimpun dari setiap pendapat dan pemikiran mengenai objek melalui informasi dan komunikasi.
3. Pendapat adalah suatu proses dimana seseorang melakukan kontak secara teratur dan sistematis dengan memberikan penilaian terhadap objek.¹⁵

4. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

¹⁴ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm. 53.

¹⁵ Sri Astuti Pratmaningsih, *Komunikasi Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 14.

Menurut Harun Nasution dalam buku Abuddin Nata menyimpulkan bahwa agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang atau dipatuhi dan mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Ikatan itu berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia.¹⁶

Menurut J.G Frazer dalam buku Abudin Nata mengatakan bahwa agama adalah suatu ketundukan atau penyerahan diri kepada kekuatan yang lebih tinggi daripada manusia yang dipercaya mengatur dan mengendalikan jalan alam dan kehidupan manusia. Lebih lanjut Frezer mengatakan bahwa agama terdiri dari dua elemen yakni yang bersifat teoritis berupa kepercayaan kepada kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi daripada manusia yang bersifat praktis berupa usaha manusia untuk tunduk kepada kekuatan-kekuatan tersebut, seperti menjauhi segala yang dilarang-Nya.¹⁷

Menurut Atang Abdul Hakim dalam bukunya Metodologi Studi Islam dijelaskan bahwa *religiusitas* adalah sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakini.¹⁸ *Religiusitas* adalah sebuah sikap yang nampak dalam perilaku seseorang yang terinternalisasi oleh nilai-nilai atau ajaran-ajaran agama.

Sikap tersebut menjadi parameter terhadap asumsi seberapa tinggi tingkat penghayatan dan pengalaman seseorang terhadap nilai atau ajaran

¹⁶ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm.10.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 168

¹⁸ A. Abdul Hakim dan Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset,2004), hlm. 4.

agama tersebut. Semakin sejahtera, damai dan tentram, maka menunjukkan semakin tinggi pula penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama, demikian juga semakin keras, kasar, tidak adanya toleransi dan jaminan keselamatan dan kesejahteraan, maka semakin gersang dan tidak nampak perilaku keagamaan atau kereligiuitasan dalam hidup mereka, boleh jadi pada satu asumsi bahwa agama tidak dibutuhkan oleh mereka.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa raga. Religiusitas juga diartikan sebagai keadaan yang mendorong berpikir, bersikap, berperilaku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.

b. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock & Stark dalam buku Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, ada lima macam dimensi *religiusitas* atau keberagamaan yaitu:¹⁹

1. Dimensi keyakinan

Dimensi keyakinan adalah dimensi yang berisi pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para

¹⁹ Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 76-82.

penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama, tetapi seringkali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.

2. Dimensi praktik agama

Dimensi praktik agama yaitu dimensi yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting yaitu a) ritual, mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal atau praktekpraktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan. Misalnya, dalam agama Islam sebagian dari pengharapan ritual itu diwujudkan dalam ibadah sholat, haji, berdoa dan sebagainya. b) ketaatan, ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik. Semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi.

3. Dimensi pengalaman

Dimensi pengalaman disejajarkan dengan akhlak. Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat

jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau masyarakat yang melihat komunikasi walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transidental.

4. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.

5. Dimensi konsekuensi

Dimensi konsekuensi yaitu dimensi yang mengidentifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas

sebatas masa. Konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen atau semata-mata berasal dari agama.

5. *Disposable Income*

a. Pengertian *Disposable Income*

Disposable income adalah jumlah yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga.²⁰ *Disposable income* merupakan faktor penentu utama konsumsi dan tabungan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *disposable income* adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.

b. Fungsi Konsumsi

Fungsi konsumsi adalah suatu persamaan matematik atau suatu grafik yang menunjukkan hubungan diantara tingkat konsumsi rumah tangga dengan pendapatan disposable atau pendapatan nasional.²¹

Konsumsi yang dilakukan saat ini sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposable saat ini. Jika pendapatan disposable meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Selanjutnya menurut Keynes ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung pada pendapatan. Artinya

²⁰ Dornbusch, Rudiger dan Stanley Fischer. *Makro Ekonomi*, (Jakarta, Erlangga, 1997), hlm. 44.

²¹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2005), hlm. 97.

tingkat konsumsi itu harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan samadengan nol. Itulah yang disebut dengan konsumsi otonom.²²

Apabila dihubungkan dengan pendapatan disposable fungsi konsumsi biasanya dinyatakan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$C = a + Y_d$$

Dimana:

a : Konsumsi otonom

b : Kecondongan konsumsi maginal

Y_d : Pendapatan disposable

Yang perlu diperhatikan dalam fungsi konsumsi Keynes adalah:

1. Merupakan variabel riil/nyata, yaitu bahwa fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara pendapatan dengan pengeluaran konsumsi yang keduanya dinyatakan dengan menggunakan tingkat harga konstan, bukan hubungan antara pendapatan nominal dengan pengeluaran konsumsi nominal.
2. Merupakan pendapatan yang terjadi, bukan pendapatan yang diperoleh sebelumnya, danbukan pendapatan yang diperkirakan terjadi di masa datang.
3. Merupakan pendapatan absolut, bukan pendapatan relatif atau pendapatan permanen, sebagaimana dikemukakan oleh ahli ekonomi lainnya.

²²Rahardja, P & Manurung . M, *Teori Ekonomi Makro, Edisi 4*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi universitas Indonesia, 2008), hlm. 63.

1. Hubungan Pendapatan Disposable dan Konsumsi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi. Diantaranya Keynes menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan disposable. Pendapatan disposable yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi.

Hubungan diantara pendapatan, konsumsi, dan tabungan dapat dinyatakan dengan menggunakan persamaan berikut:²³

$$Y_d = C + S$$

Dimana:

Y_d : Pendapatan disposable

C : Konsumsi rumah tangga

S : Tabungan rumah tangga

2. Hubungan Pendapatan Disposable dan Tabungan

Menurut Keynes tabungan masyarakat dipengaruhi oleh pendapatan. Secara matematika teori tabungan Keynes dapat dituliskan sebagai berikut:

²³ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 108.

$$S = Y - C$$

Dimana:

S : Saving (tabungan)

Y : Pendapatan

C : Pengeluaran

Secara teori hubungan antara tabungan dengan pendapatan adalah positif. Peningkatan pendapatan akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menabung. Jika tingkat pendapatan meningkat maka tingkat tabungan juga akan meningkat dan sebaliknya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait dan asumsi-asumsi relevan dari hasil penelitian tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Atik Masruroh (Skripsi: Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, STAIN Salatiga, 2015)	Analisis pengaruh tingkat <i>religiusitas</i> dan <i>disponible income</i> terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah (studi kasus)	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>disponible income</i> bersifat negatif atau tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Namun setelah dimoderasi

		mahasiswa STAIN Salatiga)	bersama dengan tingkat religius menunjukkan hasil yang positif.
2.	Zainal Arifin (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta 2017)	Pengaruh persepsi dan perilaku konsumen terhadap minat pegawai kantor urusan agama menjadi nasabah perbankan syariah di Sragen.	Hasil penelitian menunjukkan persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pegawai kantor urusan agama menjadi nasabah perbankan syariah di Sragen.
3.	Julia Sri Ningsih (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung 2017)	Pengaruh persepsi, tingkat <i>religiusitas</i> dan <i>disposable income</i> terhadap minat menabung di perbankan syariah (studi kasus pada dosen UIN Raden Intan Lampung).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, tingkat <i>religiusitas</i> dan <i>disposable income</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($13,596 > 2,88$).
4.	Sayyidatul Maghfiroh (Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta Vol 7 No 3 2018)	Pengaruh <i>religiusitas</i> , pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswa Darush Shalihat.	Terdapat pengaruh positif <i>religiusitas</i> , pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswa Darush Shalihat dengan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$.
5.	Taufikur Rahman (Jurnal Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga Vol 5 No 1 2014)	Analisis determinan minat individu dosen dan mahasiswa terhadap bank syariah.	Dapat dikatakan bahwa minat (intensi) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku bertransaksi dengan bank syariah. Hal ini berarti, semakin tinggi minat bertransaksi dengan bank syariah, maka semakin tinggi pula perilaku bertransaksi dengan bank syariah.

Persamaan antara penelitian Atik Masruroh (2015) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teknik *stratified random sampling* dan rumus *Slovin*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Atik Masruroh adalah pada objek penelitian dimana Atik Masruroh memilih mahasiswa sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti memilih dosen.

Persamaan antara penelitian Zainal Arifin (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama bersifat kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada objek penelitian dimana Zainal Arifin memilih pegawai kantor urusan agama sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti memilih dosen.

Persamaan antara penelitian Julia Sri Ningsih (2017) dengan penelitian ini pada variabel bebas (X) persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* juga pada objek penelitian yaitu dosen. Sedangkan perbedaannya pada tahun dan tempat penelitian.

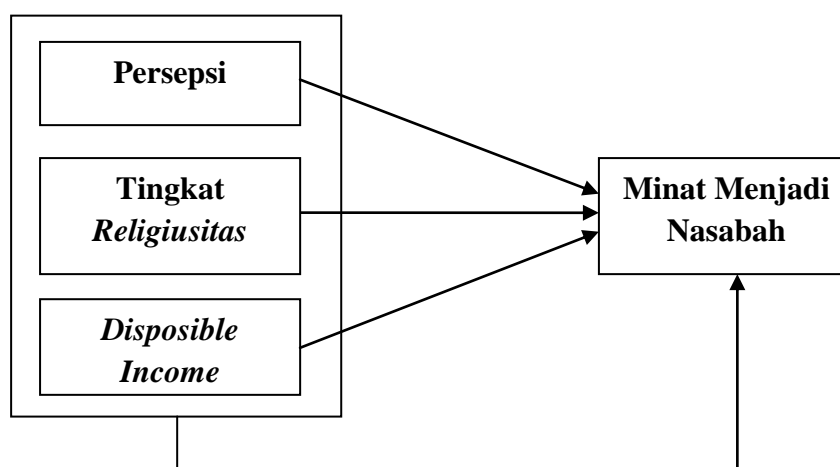
Persamaan antara jurnal Sayyidatul Maghfiroh (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama bersifat kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada objek penelitian, dimana jurnal Sayyidatul Maghfiroh memilih mahasiswa sebagai objek penelitian sedangkan peneliti memilih dosen.

Persamaan antara jurnal Taufikur Rahman (2014) dengan penelitian ini yaitu pada salah satu objek penelitian yaitu dosen. Sedangkan perbedaannya masih pada objek penelitian, dimana Taufikur Rahman memilih dosen dan mahasiswa sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti memilih dosen saja sebagai objek penelitian.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁴ Dari hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan suatu kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Ciri-ciri hipotesis yang baik adalah hipotesis yang dirumuskan dengan singkat dan jelas, harus dengan nyata menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, harus didukung oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli atau hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

- H₁ = Terdapat pengaruh persepsi terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah.
- H₂ = Terdapat pengaruh *religiusitas* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah.
- H₃ = Terdapat pengaruh *disposable income* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah.
- H₄ = Terdapat pengaruh persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di bank syariah secara bersama-sama (simultan).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di kampus IAIN Padangsidimpuan yang berada di jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4, RW. 5, Sihitang, Padangsidimpuan Tenggara, kota Padangsidimpuan. Waktu penelitian tanggal 02 Mei 2019 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini mengkonfirmasi konsep dan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹ Penelitian kali ini adalah tentang pengaruh persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menjadi nasabah di bank syariah.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak pada waktu kejadian tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.² Data primer dalam

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, CV Alfabeta, 2013), hlm. 60.

penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada dosen IAIN Padangsidimpuan yang termasuk dalam sampel.

2. Data sekunder adalah data yang diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukan.³ Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan-laporan, buku, jurnal penelitian, dan artikel yang masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Kuncoro populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap berupa objek, transaksi, atau kejadian yang dipelajari untuk dijadikan objek penelitian.⁴ Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Sedangkan elemen unsur adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen IAIN Padangsidimpuan sebanyak 179 dosen. Terdiri dari 140 dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 39 dosen Non Pegawai Negeri Sipil (NON PNS).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, informasi dari sampel yang baik akan mencerminkan

³ Suworno Jonatan, *Metode Riset Skripsi Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputind, 2012), hlm. 37.

⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga: 2013) , hlm. 146.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 80.

informasi dari populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan cara *stratified random sampling* yaitu suatu teknik penentuan penelitian dengan menetapkan pengelompokan anggota populasi dalam kelompok-kelompok tingkatan.⁶ Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan besar sampel adalah rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Error level (tingkat kesalahan 10%)

Maka perhitungannya:

$$n = \frac{179}{(1+179 \cdot 0,1^2)} \qquad n = \frac{179}{(1+179 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{179}{(1+1,79)}$$

$$n = \frac{179}{(2,79)}$$

$$n = 64,15$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 orang dosen. Jumlah dosen IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

⁶ *Ibid*, hlm. 83.

Tabel 3.1
Jumlah Dosen IAIN Padangsidempuan

Fakultas	Pendidikan				
	Profesor	S3	S2	S1	Ket
FASIH	1	8	29	-	38
FTIK	-	8	59	-	67
FDIK	-	4	33	-	37
FEBI	-	2	29	-	31
PASCASARJANA	-	6	-	-	6
Jumlah					179

Sumber: Bagian Kepegawaian IAIN Padangsidempuan

Masing-masing strata ditentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$1. \text{ FASIH} = \frac{38}{179} \times 64 = 13,58$$

$$2. \text{ FTIK} = \frac{67}{179} \times 64 = 23,95$$

$$3. \text{ FDIK} = \frac{37}{179} \times 64 = 13,22$$

$$4. \text{ FEBI} = \frac{31}{179} \times 64 = 11,1$$

$$5. \text{ PASCASARJANA} = \frac{6}{179} \times 64 = 2,14$$

Dari perhitungan tersebut akan dibulatkan menjadi 1, sehingga didapatkan proposi sampel sebagai berikut:

$$1. \text{ FASIH} = 14 \text{ dosen}$$

$$2. \text{ FTIK} = 24 \text{ dosen}$$

$$3. \text{ FDIK} = 13 \text{ dosen}$$

$$4. \text{ FEBI} = 11 \text{ dosen}$$

$$5. \text{ PASCASARJANA} = 2 \text{ dosen}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk

memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket juga ditunjukkan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah dosen IAIN Padangsidempuan.

Angket yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:⁷

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket
Minat Menjadi Nasabah (Variabel Y)

No.	Variabel Y	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Minat Menjadi Nasabah	1. Dorongan dari diri sendiri 2. Motif sosial 3. Faktor emosional	1,2

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket
Persepsi (X₁)

No.	Variabel X ₁	Indikator	Nomor
-----	-------------------------	-----------	-------

⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.199.

			Pernyataan
1.	Persepsi	1. Pengamatan 2. Pandangan 3. Pendapat	1, 2 3, 4 5, 6

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket
Tingkat *Religiusitas* (X_2)

No.	Variabel X_2	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Tingkat <i>Religiusitas</i>	1. Keyakinan 2. Praktik Agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan Agama 5. Konsekuensi	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket
***Disposable Income* (X_3)**

No.	Variabel X_1	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	<i>Disposable Income</i>	1. Pendapatan 2. Sisa Pengeluaran	1, 2 3, 4

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan jalan menanyakan langsung kepada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga yang berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 22 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.⁸

2. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.⁹ Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.¹⁰ Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas yang

⁸ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 30.

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011), hlm. 138.

¹⁰ Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 172.

dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,1). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n adalah jumlah sampel. Adapun kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$

dan jika nilai *croanbach Alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.¹¹

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.¹² Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 22 dengan melihat *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

¹² Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 174.

signifikan antara independen variabel.¹³ Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Multikolonieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan *standard error* regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*).¹⁴

a) Nilai *tolerance*

Untuk melihat kriteria pengujian multikolinearitas dengan menggunakan nilai *tolerance* > 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Dan jika nilai *tolerance* < 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas.

b) VIF (*Variance inflation faktor*)

Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 177.

¹⁴ Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Prees, 2011), hlm. 176.

pada model regresi.¹⁵ Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi) dengan dasar pengambilan keputusannya yaitu: jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua tau lebih.¹⁷

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh persepsi (X_1), *religiusitas* (X_2) dan *disposable income* (X_3) terhadap minat menjadi nasabah (Y). bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:¹⁸

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots b_k X_i + e$$

Y = Variabel dependent

¹⁵ *Ibid*, hlm.113.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 108.

¹⁷ Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 303.

¹⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 250.

- α = Konstanta
 b = Konstanta variabel X terhadap Y
 X = Variabel independent
 e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

jadi, dari persamaan rumus diatas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$MMN = \alpha + b_1 P + b_2 R + b_3 DI + e$$

Keterangan:

MMN = Minat menjadi nasabah

- α = Koefisien konstanta
 b = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y
 P = Persepsi
 R = *Religiusitas*
 DI = *Disposable Income*
 e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

e. Uji Hipotesis

1) Uji t (uji secara individu)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁹ Hal tersebut dapat dilihat jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁹ Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm 238.

2) Uji F (uji secara kelompok)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel.²⁰ Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan $df = (n-k-1)$. Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:²¹

- a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Uji R^2 (koefisien determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen Y (minat menjadi nasabah) dengan variabel independen X (persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income*) kriteria R^2 adalah: ²²

- a) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, jadi nilai R^2 terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$.
- b) Nilai 0 (nol) menunjukkan tidak adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
- d) Menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk menilai besarnya sumbangan atau kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

²⁰ Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 139.

²¹ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 158.

²² *Ibid*, hlm. 278.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki akar sejarah dengan fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Pada saat itu memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah setatunya menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN

Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I: Syekh Dja'far A. Wahab M.A, Ketua II: H.M. Yusuf Tk. Hasibuan, Sekretaris I: A. Siregar Gelar Sutan Muda Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama Ri K.H. Moch. Dahlan dengan Surat Keputusannya No. 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut.

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikan IAIN Sumatera Utara Medan tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Dalam perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai gedung SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m² yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidimpuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1984 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,3 ha di Desa Sihitang. Barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984-1985. pada tahun akademik berikutnya yakni 1985-1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 11 Tahun

1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI No. 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan di ubah status menjadi STAIN Padangsidempuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 ketua STAIN Padangsidempuan Prof Dr. H Ibrahim Siregar, MCL memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidempuan Menjadi IAIN Padangsidempuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden RI No. 52 Tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Peraturan Menteri Agama RI No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama RI No. B.II/2/9978 tentang penetapan rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali dan dilantik sebagai rektor pertamanya adalah Prof Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

2. Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi institusi pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif tahun 2024.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humoniora yang integratif dan unggul.
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humoniora, dengan pendekatan inter-konektif.
- 3) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.
- 5) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.

3. Tujuan IAIN Padangsidempuan

Tujuan IAIN Padangsidempuan adalah:

- a. Menjadi institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif/multidisipliner.
- b. Menjadi institusi pendidikan dengan tata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*)

berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

4. Lambang IAIN Padangsidempuan

Gambar 4.1
Lambang IAIN Padangsidempuan



Lambang institut terdiri dari unsur-unsur dan geometris visual yang memiliki pengertian sebagai berikut:

a. Kitab

- 1) Menggambarkan himpunan petunjuk, nilai-nilai moral, sumber inspirasi, dan kaidah hukum yang tertulis di dalam Kitab Suci Al-Quran dan Al-Hadits yang harus ditaati bagi pengembangan institut.
- 2) Menggambarkan himpunan ilmu pengetahuan yang tertulis di dalam berbagai literatur yang harus terus dikaji dan dikembangkan oleh institut.

b. Bola Dunia

- 1) Menggambarkan universalitas.
- 2) Menggambarkan sumber sains (ayat-ayat kauniyah) dan integrasi keilmuan.

- 3) Menggambarkan perubahan dan dinamika kehidupan yang senantiasa harus direspon oleh Institut.
- c. Bentuk Bagas Godang (Rumah Adat Tapanuli Bagian Selatan)
 - 1) Menggambarkan pengayoman para akademisi dan ilmu agar selalu berkarya dan memajukan ilmu pengetahuan berwawasan keislaman, keindonesiaan dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif.
 - 2) Menggambarkan misi Islam sebagai rahmat bagi semesta (*rahmatan lil al-amin*).
 - d. Tulisan IAIN Padangsidimpuan menunjukkan nama Institut.
 - e. Warna Hijau (kode warna #028b0b), melambangkan keislaman, alam, kesuburan, perkembangan, harmoni dan optimisme, serta melambangkan kontinuitas sejarah transformasi Institut.
 - f. Warna Hitam (kode warna #040000), melambangkan kedalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan, keteguhan dan percaya diri.
 - g. Warna Kuning (kode warna #fab700), melambangkan visi misi Institut menuju masa keemasan dan kecermelangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh persepsi terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di Bank Syariah.
2. Ada pengaruh tingkat *religiusitas* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di Bank Syariah.
3. Tidak ada pengaruh *disposable income* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di Bank Syariah.
4. Ada pengaruh persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* secara simultan (bersama-sama) terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menjadi nasabah di Bank Syariah.

B. Saran

1. Bagi Pihak IAIN Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat menjadi nasabah, selain persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

2. Bagi Bank Syariah

Digunakan sebagai referensi, bahan pembelajaran, motivasi dalam merumuskan strategi yang tepat. Serta memahami keinginan dan harapan para nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita pustaka Media, 2015.
- Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta: PT . Dunia Pustaka Jaya, 1995.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Baldani Sutadipura, *Aneka Problem Keguruan*, Bandung: Penerbit Angkasa, 1982.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Elizabeth B. Hurllok, *perkembangan Anak*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1979.
- H. E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Istarani, *10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Medan: CV. Iscom Medan, 2015.
- Koestor Partowisatro, *Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1983.
- Lexy j. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum Untuk Guru, Calon Guru dan Umum* Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2013.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ,Jakarta: PT. RinekaCipta, 2010.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* , Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009.

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Al-Gensindo, 2000

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2001, hlm.15

_____, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: SinarGrafika, 2008.

Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Bandung: Angkasa, 2005.

Slamateo, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* , Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

_____, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta 2003.

Sugiono, *metode penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&d* , Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugjono, *Pengantar Ilmu Pendidikan Umum*, CV: Ilmu Cit.II, 1980.

Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Agama Islam*, Jakarta: Buku Kedua, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2002.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

_____, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.

_____, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

_____, *Psikologi Belajar* ,Jakarta:Rineka Cipta, 2011, hlm.17-23.

_____, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfa Beta, 2013.

Yunus Namsa, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pidaus, 2000.

Wawancara Dengan Hj. Yarzuna Nasution, *Jum 'at 04 Oktober 2019*,
08.00 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Erlindayani, *Senin 08.00 Oktober 2019, 11,00 WIB*, di
SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Muhammad Nasir Dalimunthe, *Senin 07 Oktober*
2019, 11,00 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan H. Muhammad Ibrahim Harahap, *Kamis 10 Oktober*,
2019, 08,00 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Hj. Yarzuna Nasution, *Kamis 10 Oktober, 2019*,
09,00 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Murni Sari Rangkuti, *Jum 'at 11 Oktober 2019, 09,30*
WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Masdalena Harahap, *Jum 'at 11 Oktober 2019,10,00*
WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Horas Nasution, *Sabtu 12 Oktober 2019, 09.30 WIB*,
di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Ali Asmin Siregar, *Sabtu 12 Oktober 2019, 11,00*
WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan H. Muhammad Ibrahim Harahap, *Sabtu 12 Oktober*
2019,12,00 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan H. Muhammad Ibrahim Harahap, *Sabtu 12 Oktober 2019, 12,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Herlina Rohima Hasibuan, *Senin 14 Oktober 2019, 08,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Yudi, *Senin 14 Oktober 2019, 10,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Horas Nasution, *Senin 14 Oktober 2019, 10,30 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Horas Nasution, *Senin 14 Oktober 2019, 12,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Murni Sari Rangkuti, *Senin 14 Oktober 2019, 13,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan wahyu, *Senin 14 Oktober 2019, 13,30 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Muhammad Ibrahim, *Selasa 15 Oktober 2019, 08,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Erlindayani, *Selasa 15 Oktober 2019, 10,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Erlina Rohima Hasibuan, *Selasa 15 Oktober 2019, 12,00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun.

Wawancara Dengan Erti Harahap, *Selasa 15 Oktober 2019, 13,00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun.

Wawancara Dengan H. Muhammad Ibrahim Harahap, *Rabu 16 Oktober 2019, 09,00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon.

Wawancara Dengan Erti Harahap, *Rabu 15 Oktober 2019, 09,00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon.

Wawancara Dengan Erti Harahap, *Kamis 17 Oktober 2019, 08,00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : AHMAD AFANDI
2. Nama Panggilan : AFANDI
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Manduamas, 03 November 1997
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Anak Ke : 5 (enam) dari 6 (enam) bersaudara
7. Alamat : Bandar Tarutung Kec. Angkola Sangkunur
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0853-6242-0525

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100130 Bandar Tarutung
2. SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur
3. SMA Negeri 1 Batangtoru
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2016-2020)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Parjikin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Rumina
Pekerjaan : Petani

D. MOTTO HIDUP

“Berusahalah dengan sungguh-sungguh dan hasilnya serahkan kepada Allah SWT.”

Responden	Minat Menjadi Nasabah (Y)						Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	4	4	4	4	4	25
2	5	5	4	5	5	5	29
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	3	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	5	5	4	5	5	28
7	5	5	5	4	5	4	28
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	5	5	4	5	5	28
10	5	5	5	5	5	5	30
11	2	5	4	4	4	4	23
12	5	5	4	4	5	5	28
13	4	5	5	5	5	5	29
14	2	1	4	4	3	4	18
15	5	4	5	5	5	5	29
16	5	5	4	4	5	5	28
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	5	3	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	3	4	4	4	3	3	21
21	4	5	5	4	5	4	27
22	5	4	4	4	3	4	24
23	4	4	3	3	5	5	24
24	3	5	4	4	5	5	26
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	4	5	5	5	5	29
27	5	5	5	5	5	5	30
28	3	3	3	3	3	3	18
29	4	4	4	5	4	4	25
30	2	2	3	2	3	3	15
31	5	5	4	4	3	3	24
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	4	4	4	5	5	27
36	1	1	1	1	1	1	6
37	5	4	5	5	4	5	28
38	4	5	5	4	4	4	26
39	4	5	4	5	4	5	27
40	5	5	4	4	4	5	27
41	4	3	4	4	4	4	23
42	5	5	5	5	5	5	30

43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	5	3	4	24
45	4	4	5	4	4	4	25
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	5	3	4	4	24
48	4	1	4	4	4	4	21
49	5	4	5	5	5	5	29
50	5	5	5	4	5	5	29
51	4	4	4	5	3	4	24
52	4	4	4	5	5	5	27
53	5	4	5	4	5	5	28
54	3	1	3	4	3	3	17
55	4	3	4	4	4	3	22
56	4	4	5	5	4	4	26
57	4	4	4	5	5	5	27
58	5	5	5	5	5	5	30
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	2	5	4	4	4	23
62	5	5	5	5	5	5	30
63	3	3	3	3	2	3	17
64	5	4	4	4	4	4	25

Responden	Tingkat <i>Religiusitas</i> (X_2)										Total X_2
	$X_{2.1}$	$X_{2.2}$	$X_{2.3}$	$X_{2.4}$	$X_{2.5}$	$X_{2.6}$	$X_{2.7}$	$X_{2.8}$	$X_{2.9}$	$X_{2.10}$	
1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34
2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	45
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
6	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	43
7	4	4	4	3	5	5	4	5	3	5	42
8	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
9	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
10	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
11	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	40
12	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	46
13	5	5	5	5	3	2	5	5	2	5	42
14	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	43
17	4	5	4	4	5	4	4	2	4	5	41
18	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	41
19	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	42
20	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
22	4	2	4	3	3	4	4	5	4	5	38
23	5	3	4	4	4	4	3	4	3	5	39
24	4	4	3	4	4	2	3	3	1	4	32
25	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	44
28	4	2	4	3	4	4	3	4	4	5	37
29	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43
30	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	26
31	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
32	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	47
33	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	45
34	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	38
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
36	2	2	3	5	5	3	3	5	2	5	35
37	4	3	4	5	3	4	5	4	3	5	40
38	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
39	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	39
40	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	44
41	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	39
42	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	45
43	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	46
44	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	42
45	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	39
46	3	3	3	3	4	4	3	5	5	5	38

47	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37
48	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
49	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
50	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	40
51	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
52	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
53	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
54	1	2	3	5	5	4	3	5	4	4	36
55	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
56	3	3	3	4	5	3	4	5	2	4	36
57	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	42
58	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	36
59	3	4	3	5	5	3	4	4	4	5	40
60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
61	4	4	3	4	4	5	3	5	2	5	39
62	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	41
63	3	3	3	4	2	5	2	4	4	4	34
64	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43

Responden	<i>Disposable Income (X₃)</i>	
	Pendapatan Perbulan (Rp)	Total
1	2.000.000 - 3.000.000	1
2	> 7.000.000	6
3	4.000.000 - 5.000.000	2
4	3.000.000 - 4.000.000	3
5	2.000.000 - 3.000.000	1
6	2.000.000 - 3.000.000	1
7	5.000.000 - 6.000.000	4
8	4.000.000 - 5.000.000	3
9	3.000.000 - 4.000.000	2
10	2.000.000 - 3.000.000	1
11	3.000.000 - 4.000.000	2
12	6.000.000 - 7.000.000	5
13	3.000.000 - 4.000.000	2
14	2.000.000 - 3.000.000	1
15	> 7.000.000	6
16	3.000.000 - 4.000.000	2
17	5.000.000 - 6.000.000	4
18	5.000.000 - 6.000.000	4
19	5.000.000 - 6.000.000	4
20	3.000.000 - 4.000.000	2
21	6.000.000 - 7.000.000	5
22	2.000.000 - 3.000.000	1
23	6.000.000 - 7.000.000	5
24	> 7.000.000	6
25	> 7.000.000	6
26	2.000.000 - 3.000.000	1
27	> 7.000.000	6
28	2.000.000 - 3.000.000	1
29	3.000.000 - 4.000.000	2
30	3.000.000 - 4.000.000	2
31	2.000.000 - 3.000.000	1
32	4.000.000 - 5.000.000	3
33	3.000.000 - 4.000.000	2
34	2.000.000 - 3.000.000	1
35	2.000.000 - 3.000.000	1
36	> 7.000.000	6
37	5.000.000 - 6.000.000	4
38	2.000.000 - 3.000.000	1
39	3.000.000 - 4.000.000	2
40	2.000.000 - 3.000.000	1
41	3.000.000 - 4.000.000	2
42	3.000.000 - 4.000.000	2
43	2.000.000 - 3.000.000	1

44	2.000.000 - 3.000.000	1
45	3.000.000 - 4.000.000	2
46	3.000.000 - 4.000.000	2
47	2.000.000 - 3.000.000	1
48	6.000.000 - 7.000.000	5
49	4.000.000 - 5.000.000	3
50	> 7.000.000	6
51	> 7.000.000	6
52	4.000.000 - 5.000.000	3
53	4.000.000 - 5.000.000	3
54	6.000.000 - 7.000.000	5
55	4.000.000 - 5.000.000	3
56	6.000.000 - 7.000.000	5
57	4.000.000 - 5.000.000	3
58	4.000.000 - 5.000.000	3
59	2.000.000 - 3.000.000	1
60	> 7.000.000	6
61	4.000.000 - 5.000.000	3
62	> 7.000.000	6
63	5.000.000 - 6.000.000	4
64	2.000.000 - 3.000.000	1

Lampiran 3

Dokumentasi Pengisian Angket



Dokumentasi dengan Bapak Dr. Fatahuddin Azis Siregar, M.Ag (dosen PNS Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum) pada saat mengisi angket peneliti.



Dokumentasi dengan Ibu Nofinawati, M.A Dr. (dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) pada saat mengisi angket peneliti.



Dokumentasi dengan Bapak Syapar Alim Siregar, M.H.I (dosen PNS Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum) pada saat mengisi angket peneliti.



Dokumentasi dengan Bapak Muhammad Latif Khafi, M.Kom.I (dosen PNS Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi) pada saat mengisi angket peneliti.



Dokumentasi dengan Ibu Rahma Hayati Siregar, M.Pd (dosen Non PNS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) pada saat mengisi angket peneliti.



Dokumentasi dengan Bapak Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A (dosen PNS Pascasarjana) pada saat mengisi angket peneliti.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2224 /In.14/G.1/PP.00.9/09/2019
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

05 September 2019

Yth. Bapak:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Ja'far Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Afandi
NIM : 1640100001
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Dosen IAIN Padangsidempuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1824/In.14/G.1/TL.00/08/2019
Hal : Mohon Izin Riset

20 Agustus 2019

Yth; Rektor IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Afandi
NIM : 1640100001
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul:

" Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Dosen IAIN Padangsidimpuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 22040

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 3067/In.14/A1/B.2b/PP.00.9/11/2019

Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) Padangsidimpuan dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Ahmad Afandi
NIM : 1640100001
Semester : VII (tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

untuk mengumpulkan data dan informasi dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Dosen IAIN Padangsidimpuan Menjadi Nasabah di Bank Syariah".

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 18 November 2019



Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

Dr. H. Ahmad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

Tembusan:
Rektor IAIN Padangsidimpuan

